

ABSTRACT

Ahmad Rizel. 200511100112. English Study Program. Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunojoyo Madura. A Study of Perception of Bilingualism In Geger District, Bangkalan Regency. Advisor. Afiihah Al Rosyidah, S.S., M.Pd

Bilingualism refers to the ability of an individual to use two languages in daily life. This study aims to analyze what are the categories and dimensions of bilingualism found in Bangkalan Regency.

This research focuses on the people of Bangkalan, particularly in the Geger District, where bilingualism is a common occurrence considering that the majority of the population uses a regional language (Madura) and the national language (Indonesian). The study employs a descriptive qualitative approach, with data collection methods including observation and interviews with male and female residents of Geger District. This research refers to two main theories: the categories of bilingualism proposed by Valdés (2006), which include elective bilingualism and circumstantial bilingualism, and the eight dimensions of bilingualism outlined by Baker (2011), which include ability, culture, context, age, use, development: Incipient, elective bilingualism, and balance of bilingualism.

The results of this study show that there are categories and dimensions of bilingualism, there are two categories namely elective and circumstantial bilingualism, the data found in this category are 15 data, elective there are 7 data and circumstantial bilingualism there are 8 data, analysis based on Valdes theory (2006). Dimension of bilingualism there are eight dimensions of bilingualism, namely, ability there are 9 data, culture there are 8 data, context there are 5 data, age there are 9 data, use there are 9 data, development incipient there are 9 data, elective there are 9 data, balance bilingualism there are 9 data, a total of 66 data found in Bangkalan Regency, especially in Geger District.

Keywords: Sociolinguistics, categories, dimensions, of bilingualism In Bangkalan Regency

ABSTRAK

Ahmad Rizel. 200511100112. Program Studi Sastra Inggris. Faculty of Social and Cultural Sciences. Universitas Trunojoyo Madura. A Study of Perception of Bilingualism In Geger Distruct, Bangkalan Regency. Advisor. Afiihah Al Rosyidah, S.S., M.Pd.

Bilingualisme mengacu pada kemampuan seseorang untuk menggunakan dua bahasa dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apa saja kategori dan dimensi bilingualisme yang di temukan di Kabupaten Bangkalan.

Dalam penelitian ini berfokus pada masyarakat Bangkalan husus nya di kecamatan Geger, bilingualisme menjadi hal yang umum mengingat mayoritas penduduk menggunakan bahasa daerah (bahasa Madura) dan bahasa nasional (bahasa Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan metode pengumpulan data melalui observasi dan wawancara terhadap orang laki-atau perempuan di Kecamatan Geger. Penelitian ini mengacu pada dua teori utama, yaitu kategori bilingualisme menurut Valdés (2006) yang mencakup elective bilingualism dan circumstantial bilingualism, serta delapan dimensi bilingualisme menurut Baker (2011) yang meliputi bilingual ability, budaya, konteks, usia, penggunaan, perkembangan awal, pemilihan sadar, dan keseimbangan bahasa.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ada kategori dan dimensi bilingualism, ada dua kategori yaitu elective dan circumstantial biliingualisme, data yang di temukan di kategori ini iyalah 15 data, electiev ada 7 data dan circumstantial bilingualisme ada 8 data, analysis berdasarkan teori Valdes (2006). Dimensi bilingualisme ada delapan dimensi bilingualism yaitu, ability ada 9 data, culture ada 8 data, kontek ada 5 data, age ada 9 data, use ada 9 data, developmen incipian ada 9 data, elective ada 9 data, balance bilingualisme ada 9 data, total ada 66 data yang ditemukan di Kabupaten Bangkalan hususnya di Kecamatan Geger.

Kata kunci: Sociolinguistik, Kategori, dimensi, bilingualisme, di Kabupaten Bangkalan